SKRIPSI

DAMPAK PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* DALAM BERBELANJA *ONLINE* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA SOSIOLOGI ANGKATAN 2020 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Mulya Junaidi
E1042201006

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

DAMPAK PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* DALAM BERBELANJA *ONLINE* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA SOSIOLOGI ANGKATAN 2020 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Mulya Junaidi
NIM.E1042201006

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Tanggal : 26-2-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196007171988102001

Tanggal : 3-3-2025

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* DALAM BERBELANJA *ONLINE* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA SOSIOLOGI ANGKATAN 2020 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Oleh :
Mulya Junaidi
NIM. E1042201006

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Jum'at 18 Juli 2025
Waktu : 09:00 – 10:30 WIB
Tempat : Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Dr. Hj. Hasanah, M.Ag	Yulianti, SH, M.Si
NIP. 196011121987032002	NIP. 196007171988102001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dra. Hj. Endang Indri Listiani	Nurwijayanto, S.H, M.Si
NIP.196303241987032001	NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Mulya Junaidi (NIM.E1042201006) : Dampak Penggunaan Shopee PayLater Dalam Berbelanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. **Skripsi. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak 2024.**

Hasil penelitian ini terdeskripsinya perilaku awal mahasiswa sosiologi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dalam berbelanja *Online* Menggunakan fitur *ShopeePayLater meliputi* Stimulus (Dorongan), Mahasiswa menggunakan Shopee PayLater untuk kemudahan belanja saat dana terbatas, memanfaatkan diskon, dan mengatur keuangan fleksibel. Organisme (Individu), Mahasiswa memanfaatkan Shopee PayLater untuk kemudahan belanja, fleksibilitas cicilan, dan pengelolaan keuangan, mengurangi beban finansial. Respon (Aksi), Penggunaan Shopee PayLater memudahkan belanja, tetapi risiko produk tidak sesuai dan cicilan tetap menjadi perhatian bagi mahasiswa dan Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak meliputi Dampak Positif Penggunaan *Shope PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020, Shopee PayLater membantu mahasiswa dengan penghasilan mengatur keuangan dan memenuhi kebutuhan mendesak, tetapi harus digunakan bijak agar cicilan tidak menumpuk dan membebani kondisi finansial dan Dampak Negatif Penggunaan *Shope PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 meliputi, Penggunaan Shopee PayLater tanpa penghasilan tetap menimbulkan beban finansial dan psikologis. Keterlambatan pembayaran memperparah utang, mendorong penyesalan dan ketergantungan pada pinjaman, serta menekankan pentingnya pengelolaan keuangan bijak.

Kata Kunci : Dampak, Shopee PayLater, Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi

ABSTRACT

Mulya Junaidi (ID.E1042201006): The Impact of the Use of Shopee PayLater in Online Shopping on Consumer Behavior of Sociology Students Batch 2020 at the Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak. **Thesis. Sociology Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak 2024.**

The results of this study describe the initial behavior of the Sociology students batch 2020 at the Social and Political Sciences Faculty, Universitas Tanjungpura Pontianak, in online shopping using the Shopee PayLater feature. Firstly, Stimulus (Drive): Students used Shopee PayLater for shopping convenience when funds were limited, to take advantage of discounts, and to manage their finances more flexibly. Secondly, Organism (Individual): Students perceived Shopee PayLater as providing convenience in shopping, installment flexibility, and financial management, thereby reducing their financial burden. Lastly, Response (Action): The use of Shopee PayLater facilitated online shopping, yet risks such as receiving products that did not match expectations and the responsibility of paying installments remained concerns for students. The impact of Shopee PayLater on the consumer behavior of the Sociology students batch 2020 could be seen in both positive and negative aspects. For the positive impact, Shopee PayLater helped students with income to better manage their finances and meet urgent needs. However, it required careful use to prevent accumulating installments that could burden their financial situation. For the negative impact, for students without a steady income, using Shopee PayLater could create financial and psychological burdens. Late payments worsened debt, leading to regret and dependency on loans, thereby highlighting the importance of prudent financial management.

Keywords: Impact, Shoppee PayLater, Consumer Behavior of Sociology Students.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Dalam Berbelanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis tertarik menggali lebih dalam bagaimana penggunaan *Shopee PayLater* memengaruhi kesejahteraan finansial dan psikologis mahasiswa tanpa penghasilan tetap. Fokus utama adalah memahami pola konsumsi, faktor pendorong utang, serta strategi mereka dalam mengatasi beban cicilan. Selain itu, penulis ingin mengeksplorasi dampak jangka panjang layanan ini dan bagaimana mahasiswa dapat belajar mengelola keuangan lebih bijak.

Penggunaan *Shopee PayLater* mendorong perilaku konsumtif mahasiswa Sosiologi 2020 Universitas Tanjungpura, memicu belanja impulsif karena promo dan diskon. Kemudahan cicilan sering membuat mahasiswa sulit mengatur keuangan, berisiko menumpuk utang, terutama bagi yang bergantung pada kiriman orang tua. Pentingnya pemahaman manajemen keuangan menjadi kunci agar mereka tidak terjebak dalam pola konsumsi berlebihan dan menjaga kestabilan finansial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Proses berlangsung selama 90 hari, dengan 45 hari pertama untuk pengumpulan data dan 45 hari berikutnya untuk pengolahan dan bimbingan. Informan berjumlah 8 orang, terdiri dari 4 mahasiswa Sosiologi angkatan 2020 yang bekerja atau memiliki penghasilan dan 4 mahasiswa yang tidak bekerja. Perbedaan ini bertujuan untuk

memahami perspektif yang berbeda terkait penggunaan *Shopee PayLater*. Mahasiswa yang bekerja cenderung lebih mampu mengelola cicilan, sedangkan yang tidak bekerja menghadapi tantangan finansial, memperlihatkan dampak penggunaan layanan ini pada perilaku konsumtif dan stabilitas keuangan.

Stimulus (Dorongan) dalam perilaku konsumtif mahasiswa Sosiologi angkatan 2020 Universitas Tanjungpura terkait penggunaan *Shopee PayLater* dipengaruhi promosi, diskon, dan pengaruh teman. Wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa tanpa penghasilan memanfaatkan *PayLater* untuk kebutuhan mendesak dan merasa terbantu oleh diskon, meski kadang membeli barang tidak terencana. Sementara itu, mahasiswa dengan penghasilan tetap merasa terbantu dalam mengatur keuangan dengan fitur cicilan ringan dan bunga rendah, memanfaatkan *PayLater* untuk belanja tanpa menunggu gaji. Meskipun menguntungkan, mereka tetap harus bijak agar tidak terjebak dalam pola konsumtif berlebihan.

Organisme (Individu) Penggunaan Shopee PayLater di kalangan mahasiswa Sosiologi PPAPK Angkatan 2020 Universitas Tanjungpura memudahkan belanja online tanpa harus membayar tunai. Mahasiswa non-pekerja menggunakan layanan ini untuk kebutuhan rumah dan kuliah, merasa aman berkat dukungan keluarga. Sementara mahasiswa pekerja menikmati fleksibilitas keuangan, mengatur pengeluaran dengan cicilan. Limit hingga Rp. 3.000.000 memungkinkan pembelian barang lebih mahal. Namun, kesadaran akan risiko utang membuat pengguna tetap berhati-hati.

Respon (Aksi) terhadap penggunaan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa Sosiologi Universitas Tanjungpura menunjukkan keuntungan dan risiko. Meskipun fitur ini mempermudah pembelian, beberapa mahasiswa melaporkan kekecewaan saat produk tidak sesuai harapan, merasa terjebak dalam utang untuk barang yang tidak berguna. Kesadaran akan risiko dan disiplin dalam pengelolaan keuangan penting agar tidak terjebak dalam masalah keuangan di masa depan. Keputusan berbelanja yang bijak sangat diperlukan.

Penggunaan *Shopee PayLater* memberikan dampak positif bagi mahasiswa Sosiologi angkatan 2020 dalam mengelola keuangan. Fitur cicilan dan promo meningkatkan kecermatan berbelanja, terutama bagi yang memiliki pendapatan terbatas. Meskipun memberikan fleksibilitas, pengguna perlu disiplin dalam mengatur cicilan agar tidak menumpuk dan membebani keuangan. Dengan pengelolaan yang bijak, *Shopee PayLater* dapat membantu menjaga stabilitas finansial.

Penggunaan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa Sosiologi angkatan 2020 Universitas Tanjungpura menunjukkan dampak negatif, seperti peningkatan belanja impulsif dan ketergantungan pada cicilan, yang dapat menimbulkan utang signifikan. Kesulitan dalam mengontrol pengeluaran dan risiko denda keterlambatan pembayaran menyebabkan stres finansial. Tanpa penghasilan tetap, mahasiswa berisiko terjebak dalam lingkaran utang, menggarisbawahi pentingnya kehati-hatian dalam penggunaan layanan cicilan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan Shopee PayLater pada perilaku konsumtif mahasiswa Sosiologi

angkatan 2020 FISIP Universitas Tanjungpura. Dengan melibatkan delapan informan, temuan menunjukkan bahwa meski *Shopee PayLater* mempermudah pengelolaan keuangan dan memenuhi kebutuhan mendesak, risiko belanja impulsif dan penumpukan utang meningkat. Tanpa penghasilan tetap, mahasiswa berisiko terjebak dalam masalah keuangan jika tidak bijak dalam pengelolaan.

Saran dalam penelitian ini adalah Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi pengaruh jangka panjang penggunaan *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan melibatkan lebih banyak responden dan faktor-faktor psikologis serta sosial. Mahasiswa juga disarankan untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan melalui seminar dan aplikasi keuangan, serta disiplin dalam belanja dengan menyusun anggaran dan membedakan kebutuhan dari keinginan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Mulya Junaidi
Nomor Mahasiswa	:	E1042201006
Program Studi	:	Sosiologi
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 30 November 2024
Saya membuat pernyataan



Mulya Junaidi
E1042201006

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (QS: Al -Baqarah:286).

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Untuk ibu tercinta Ellida Suratni dan Ayahanda tercinta Karmiji yang selalu memberikan dukungannya serta selalu mendoakan saya disetiap ibadah dan doanya, memberikan motivasi dan memberikan arti perjalanan hidup yang keras, untuk kebaikan serta kasih sayang yang tidak pernah akan sanggup saya balas satu persatu. Semoga kedua orang tua saya diberikan kesehatan dan umur panjang serta dalam perlindungan ALLAH SWT. Bukti Skripsi ini adalah bukti apa yang telah anakmu perjuangkan demi penantian dan doamu di rumah.
2. Untuk saudari kandung Terima kasih atas dukungan material, kebaikan, motivasi, saran dan kemurahan hati yang selalu membantu dan menyayangiku.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat ALLAH SWT karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelsaikan skripsi yang berjudul ”Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak”

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Bagi penulis, skripsi ini merupakan langkah awal dari sebuah perjalanan yang panjang.

Penulis memahami bahwa tanpa bimbingan, saran, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, tidak akan dapat mengerjakan skripsi dengan baik. Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku dosen Pembimbing Utama dan Yulianti, SH, M.Si selaku dosesn Pembimbing Pendamping yang memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Endang Indri Listiani selaku dosen Penguji Pertama dan Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

3. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen Pembimbing Utama atas bimbingan, saran, dan arahan serta motivasi yang di berikan kepada saya.
4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed. selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos Selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Viza Julian, S.Sos MA, MIR sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang sudah membantu dan masukan arahan motivasi selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi, Staf Jurusan Sosiologi, Staf Akademik PPAPK Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah membagikan arahan dan suport selama dalam proses belajar.
8. Kepada Staf Perpustakan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah merupakan tempat bahan Referensi buku selama proses penyususan skripsi.
9. Mahasiswa Program Studi Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi saat proses wawancara.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua yang memerlukannya. Aamin.

Pontianak, 30 November 2024

Mulya Junaidi
NIM. E1042201006

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

RINGKASAN SKRIPSI v

PERNYATAAN KEASLIAN viii

MOTTO DAN PERSEMABAHAN ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
- 1.1. Latar Belakang 1
- 1.2. Identifikasi Masalah 10
- 1.3. Fokus Penelitian 10
- 1.4. Rumusan Masalah 11
- 1.5. Tujuan Penelitian 11
- 1.6. Manfaat Penelitian 11
  - 1.6.1. Manfaat Teoritis 11
  - 1.6.2. Manfaat Praktis 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
- 2.1. Definisi Konsep 13
  - 2.1.1. Perilaku Konsumtif 13
  - 2.1.2. *E – Commerce* 18
  - 2.1.3. *Shope Paylater* 20
- 2.2. Landasan Teori 23
  - 2.2.1. Teori Perilaku 23
- 2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 27
- 2.4. Alur Pikir Penelitian 30
- 2.5. Pertanyaan Penelitian 33

BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1. Jenis Penelitian 34
3.2. Langkah – Langkah Penelitian 35
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
3.3.1. Lokasi Penelitian 36
3.3.2. Waktu Penelitian 36
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 38
3.4.1. Subjek Penelitian 38
3.4.2. Objek Penelitian 38
3.5. Teknik Pengumpulan Data 38
3.5.1. Observasi 39
3.5.2. Wawancara 39
3.5.3. Dokumentasi 40
3.6. Instrumen Pengumpulan Data 40
3.6.1. Pendoman Observasi 41
3.6.2. Pendoman Wawancara 41
3.6.3. Pendoman Dokumentasi 42
3.7. Analisis Data 43
3.8. Teknik Keabsahan Data 44

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 46
4.1. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univertsitas Tanjungpura Pontianak 46
4.2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 52
4.2.1. Visi 52
4.2.2. Misi 53
4.2.3. Tujuan 53
4.3. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 54
4.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 57
4.5. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Tanjungpura 59
4.6. Profil Informan 59

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN 63
5.1. Hasil Penelitian 63
5.2. Perilaku Awal Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Poltitik Universitas Tanjungpura Dalam Berbelanja *Online* Menggunakan Fitur *Shopee Paylater* 65
5.2.1. *Stimulus* (Dorongan) 70
5.2.2. *Organisme* (Individu) 74
5.2.3. Respon (Aksi) 78

5.3. Dampak Penggunaan *Shope PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 82
5.3.1. Dampak Positif Penggunaan *Shope PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.....83
5.3.2. Dampak Negatif Penggunaan *Shope PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.....87

BAB VI PENUTUP 91
6.1.Kesimpulan 91
6.2.Saran.....94
6.3.Keterbatasan Penelitian.....95

DAFTAR PUSTAKA.....97

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....100

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel. 1.1. Penggunaan *Shopee PayLater* Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Berdasarkan Kategori Mahasiswa 5

Tabel. 3.1. Waktu Penelitan 37

Tabel. 4.1.1. Daftar Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 51

Tabel. 4.1.2. Jurusan Dan Program Studi Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Tahun 2024 52

Tabel. 4.4. Rekapitulasi Program Studi dan Jenjang Pendidikan FISIP Untan Priode 2024/2025 57

Tabel. 4.4.1. Rekapitulasi Progam Studi Sosiologi PPAPK Mahasiswa Aktif Priode 2024 / 2025 58

Tabel 4.6. Profil Informan.....62

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar. 1.1. Aplikasi *PayLater* Dengan Pengguna Terbanyak Tahun 2023.....2

Gambar. 2.1. Proses Awal Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Belanja *Online* Menggunakan *Shope PayLater*.....26

Gambar. 2.2. Bagan Alur Pikir Penelitian.....32

Gambar. 4.1.1. Universitas Tanjungpura Pontianak 46

Gambar. 4.1.2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 47

Gambar. 4.1.3. Daftar Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 50

Gambar. 4.3. Struktur Organisasi Fisip Untan.....54

Gambar. 5.2.1. Aplikasi *Shopee*.....66

Gambar. 5.2.2. Fitur *Shopee Paylater*.....67

Gambar. 5.2.3. Cara Daftar *Shopee Paylater*.....68

Gambar. 5.2.4. Fitur *Flash Sale Shopee*.....70

Gambar. 5.2.5. Fitur *Live Streaming* dan Keranjang Oren *Shopee*.....74

Gambar. 5.2.6. Fitur Pesanan Selesai *Shopee* 78

Gambar. 5.2.7. Jumlah Pesanan Aplikasi *Shoppe* Informan.....87

BAB I
PENDAHULUAN

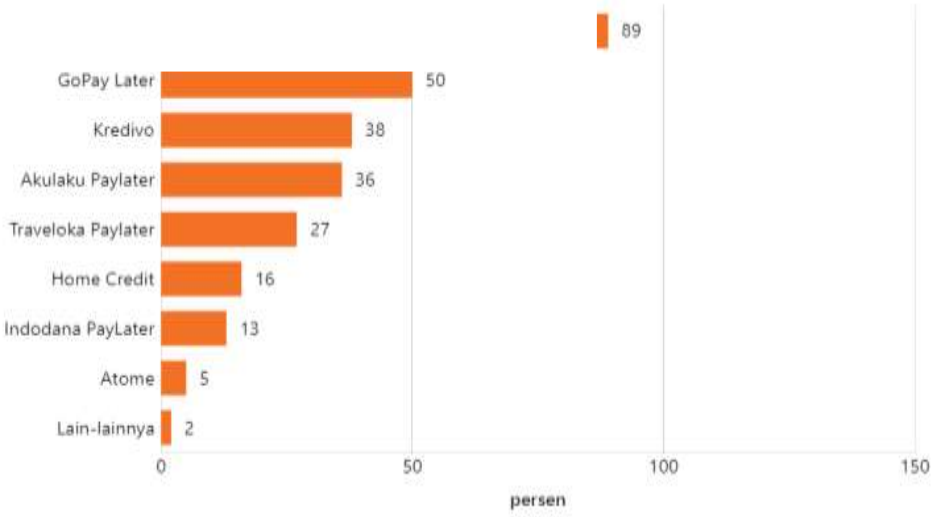
1.1. Latar Belakang

Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara berlebihan terhadap penggunaan suatu produk. Lebih lanjut, perilaku konsumtif juga diartikan sebagai tindakan memakai suatu produk secara tidak tuntas. Artinya, seseorang membeli produk bukan karena produk yang dipakai telah habis, melainkan karena adanya iming-iming hadiah yang ditawarkan atau bahkan produk tersebut sedang *trend* (Anggraini & Santhoso, 2019). Fenomena perilaku konsumtif ini tentunya akan terus berkembang, dikarenakan adanya faktor yang dapat menyebabkan munculnya perilaku konsumtif, salah satunya adalah gaya hidup (Anggraini&Santhoso,2019). Perilaku konsumtif dicirikan oleh gaya hidup mewah dan berlebihan. Ini melibatkan penggunaan barang-barang termahal untuk mencapai kepuasan fisik maksimal. Selain itu, pola hidup manusia dikendalikan oleh dorongan untuk memenuhi keinginan kesenangan semata. Fenomena yang terjadi saat ini menunjukan bahwa masyarakat yang berperilaku konsumtif tidak melihat usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Mereka bisa saja dari kaum remaja, dewasa dan orang tua namun beberapa penelitiaan melaporkan bahwa remaja cenderung berperilaku konsumtif (Widyanungrum & Puspitadewi, 2016).

Teknologi komunikasi, media dan informatika yang semakin berkembang pesat serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah membawa pengaruh cara dan pola kegiatan bisnis di industri perdagangan,

pemerintahan sosial dan politik. Teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu masalah-masalah sosial dan ekonomi. Adanya teknologi informasi dapat membantu mengatasi masalah, kendala atau ketidakmampuan kita pada sesuatu (Fandy Tjiptono,2011). Teknologi internet telah membawa berbagai kemudahan bagi manusia, termasuk dalam melakukan transaksi jual-beli secara online tanpa harus bertatap muka secara langsung. Aplikasi-aplikasi seperti *Shopee* memberikan *platform* yang memungkinkan pengguna untuk menjual dan membeli berbagai produk dengan mudah. *Shopee* adalah salah satu contoh dari *E-Commerce* yang menyediakan tempat bagi penjual dan pembeli untuk berinteraksi dan melakukan transaksi secara *online*. Melalui aplikasi *Shopee*, pengguna dapat dengan cepat mencari produk yang mereka inginkan, melakukan pembayaran dengan berbagai metode yang tersedia, dan menikmati pengiriman barang ke alamat yang diinginkan. Dengan demikian, aplikasi *Shopee* menjadi salah satu solusi utama bagi masyarakat dalam berbelanja secara online di Indonesia.

Gambar.1.1. Aplikasi *PayLater* Dengan Pengguna Terbanyak Pada Tahun 2023



Sumber *: https://databoks.katadata.co.id/ 2024*

Berdasarkan Gambar 1.1. Berdasarkan laporan Populix bertajuk *Unveiling Indonesia's Financial Evolution: Fintech Lending & Paylater Adoption* edisi Oktober 2023, layanan *paylater* yang memiliki brand awareness tertinggi adalah *Shopee PayLater*. Merek tersebut diketahui oleh 89% responden, paling banyak dibanding paylater lain. Selain paling populer, *Shopee PayLater* juga paling banyak digunakan. Dari 45% responden yang mengaku pernah menggunakan *paylate*r, 77% di antaranya menjawab pernah menikmati layanan Shopee *PayLater*. Di urutan kedua ada *GoPay Later* yang dikenali oleh 50% responden, diikuti *Kredivo* 38%, dan *Akulaku Paylater* 36%. Sementara, responden yang mengetahui *Traveloka PayLater*, *Home Credit*, *Indodana PayLater*, *Atome,* dan lainnya memiliki proporsi lebih kecil seperti terlihat pada grafik. Survei ini dilakukan pada 15-18 September 2023 terhadap 1.017 responden yang tersebar di Indonesia. Mayoritas responden berada di Pulau Jawa (79%), diikuti oleh Pulau Sumatra (12%), dan pulau-pulau lainnya (9%).

Shopee telah menjadi salah satu aplikasi *E-Commerce* terpopuler di Indonesia, membantu masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan mereka. Sebagai *platform* belanja online atau *marketplace*, *Shopee* menyediakan beragam sistem pembayaran untuk memudahkan pengguna. Mulai dari metode pembayaran konvensional seperti COD *(Cash On Delivery)* dan pembayaran melalui *mobile banking*, hingga opsi pembayaran modern seperti *Shopee Pay* dan pembayaran dengan kartu kredit. Salah satu fitur yang menonjol adalah *Shopee PayLater*, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian dengan pinjaman atau kredit.

Shopee PayLater merupakan fitur yang diberikan oleh *Shopee* dengan kerja sama PT. Commerce Finance. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berbelanja online menggunakan pinjaman dari perusahaan terkait. Pengguna yang telah terdaftar harus membayar kembali pinjaman mereka dalam batas waktu yang telah ditentukan. Dengan *Shopee PayLater*, proses jual-beli menjadi lebih praktis dan menyenangkan bagi pengguna, serta memberikan fleksibilitas dalam pembayaran. Apabila pengajuan pinjaman disetujui oleh *Shopee*, maka secara otomatis pengguna mendapatkan limit pinjaman sebesar Rp 750.000 – Rp. 9.000.000 dan memiliki kesempatan penambahan limit sebanyak 1 kali dimana nominal tersebut hanya bisa digunakan untuk bertransaksi di *Shopee*.

Sanksi dari *Shopee* jika telat membayar cicilan bisa beragam. Denda keterlambatan pembayaran yang diberlakukan sudah menjadi konsekuensi bagi pengguna yang telah menyetujui syarat dan ketentuan. Pihak *Shopee* berhak melakukan penagihan dan pemblokiran akun. Pembatasan fitur dalam aplikasi juga bisa diberlakukan. Pemberitahuan tunggakan seringkali diberikan sebagai peringatan. Akun dapat diblokir jika keterlambatan berlanjut. *Shopee* juga dapat mengambil langkah hukum untuk menagih tunggakan. Penting bagi pengguna untuk mematuhi jadwal pembayaran yang ditetapkan untuk menghindari sanksi. Membaca syarat dan ketentuan sebelum menggunakan fitur pembayaran seperti *Shopee PayLater* adalah langkah yang bijak.

Mahasiswa yang termasuk dalam kelompok usia muda cenderung mengikuti perkembangan teknologi yang pesat. Mahasiswa yang mempunyai teknologi komunikasi atau *handphone* pastinya mengenal tempat perbelanjaan

online dalam aplikasi yang dapat di unduh pada *smartphone*. Mayoritas mahasiswa mengenal tempat perbelanjaan *online* yaitu *E-Commerce* aplikasi *Shopee*. Mahasiwa yang memiliki berbagai macam kegiatan menjadikan mereka akan memiliki kemudahan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Baik dalam kemudahan membeli produk ataupun melakukan transaksinya. Fitur pinjaman Shopee *PayLater* dari aplikasi *Shopee* kini umum digunakan di kalangan mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tabel 1.1.

Penggunaan *Shopee PayLater* Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Perbulan

Nama	Status	Cicilan	Tidak Terencana	Tagihan / Bulan
Firhan Amil Khan	Bekerja	6 Bulan	Rp. 300.000	Rp. 138.000
Glyads Livia	Bekerja	12 Bulan	Rp. 250.000	Rp. 75.000
Bambang Pamungkas	Bekerja	12 Bulan	Rp. 450.000	Rp. 198.000
Akasius Andri	Bekerja	3 Bulan	Rp. 200.000	Rp. 89.0000
Llili Aminda	Tidak Bekerja	6 Bulan	Rp. 100.000	Rp. 57.000
Arie Alfiansyah	Tidak Bekerja	3 Bulan	Rp. 80.000	Rp. 87.000
Ryan Arifiandra	Tidak Bekerja	12 Bulan	Rp. 120.000	Rp. 135.000
Geofany Selmanto	Tidak Bekerja	3 Bulan	Rp. 200.000	Rp. 150.000

Sumber : Diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan tabel 1.1. data di atas menunjukkan penggunaan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa Sosiologi angkatan 2020, mencakup aspek cicilan dan belanja tidak terencana per bulan. Terdapat empat mahasiswa yang bekerja dan empat mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa dengan nama Firhan Amil Khan memiliki cicilan selama 6 bulan sebesar Rp. 300.000 dan pengeluaran tidak terencana Rp. 138.000. Glyads Livia, yang memiliki cicilan 12 bulan sebesar Rp. 250.000, menghabiskan Rp. 75.000 untuk belanja tidak terencana. Bambang Pamungkas menunjukkan cicilan yang lebih tinggi selama 12 bulan, yaitu Rp.

450.000, dengan belanja tidak terencana sebesar Rp. 198.000. Sementara itu, mahasiswa yang tidak bekerja, seperti Llili Aminda dan Arie Alfiansyah, mencatat cicilan dan belanja tidak terencana yang bervariasi, dengan Arie mencapai Rp. 87.000 per bulan meskipun hanya memiliki cicilan Rp. 80.000.

Penggunaan *Shopee PayLater* dalam berbelanja online memiliki dampak positif dan negatif yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks perilaku konsumtif mahasiswa Sosiologi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Dampak positif dari penggunaan *Shopee PayLater* bagi mahasiswa, khususnya mereka yang telah memiliki pekerjaan dan merupakan mahasiswa sosiologi angkatan 2020, adalah Pertama, *Shopee PayLater* memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan pembelian tanpa harus langsung mengeluarkan uang. Fitur ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan tanpa terbebani oleh keterbatasan keuangan yang dimiliki. Kedua, *Shopee PayLater* menyediakan fitur pembayaran nanti yang memungkinkan pengguna untuk berbelanja barang-barang yang dibutuhkan dan membayar secara mencicil. Dengan pilihan fitur pembayaran dalam 3, 6, atau bahkan 12 kali pembayaran dalam sebulan, mahasiswa dapat merencanakan pembayaran sebelum jatuh tempo yang ditetapkan oleh *Shopee.* Fitur pembayaran dalam beberapa kali cicilan juga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka terutama bagi mahasiswa yang sudah bekerja. Mereka bisa memilih opsi pembayaran yang sesuai dengan keuangan mereka, sehingga mengurangi beban pembayaran dan memungkinkan mereka untuk tetap memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, bagi

mahasiswa sosiologi angkatan 2020 yang sudah memiliki pekerjaan, penggunaan *Shopee PayLater* dapat menjadi alat yang berguna dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus langsung mengeluarkan uang tunai, serta membantu mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara lebih efisien dan bertanggung jawab.

Di sisi lain, penggunaan *Shopee PayLater* juga membawa dampak negatif, terutama terkait dengan perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya bagi mereka yang tidak bekerja. Penggunaan fitur *Shopee PayLater* dalam berbelanja *online* dapat mendorong mahasiswa untuk berbelanja tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap keuangan mereka. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan perilaku boros dalam berbelanja *online* di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa sosiologi angkatan 2020 yang tidak bekerja. Tidak hanya itu, penggunaan *Shopee PayLater* juga dapat menimbulkan masalah baru bagi mahasiswa, terutama timbulnya penumpukan hutang. Mahasiswa yang menggunakan *Shopee PayLater* cenderung mengalami peningkatan jumlah hutang karena seringnya berbelanja dengan fitur tersebut tanpa menyelesaikan pembayaran terlebih dahulu. Mereka terjerumus untuk selalu berbelenja *online* dengan menggunakan fitur *Shopee PayLater* untuk membeli barang baru sebelum melunasi pembayaran sebelumnya. Hal ini menciptakan masalah keuangan yang tidak seimbangan antara pemasukan dan pengeluaran oleh mahasiswa. Pengeluaran yang biasanya mahasiswa lakukan untuk membayar kos atau kontrakan, dan kebutuhan sehari – hari mereka, akan tetapi mahasiswa tersebut harus terbebani untuk membayar hutang dari fitur *Shope PayLater* yang mereka

gunakan untuk berbelanja. Mahasiswa yang tidak dapat membayar tagihan *Shopee PayLater* tepat waktu, hal tersebut bisa berakibat rekam jejak pembayaran yang buruk merekadi masa mendatang. Rekam jejak pembayaran yang buruk dapat menghambat untuk mendapatkan pinjaman atau kredit penting di masa yang akan datang, seperti untuk membeli rumah atau mobil dan juga masalah keuangan dan utang yang bertambah dapat menimbulkan stres, kecemasan, bahkan depresi pada mahasiswa. Hal ini dapat berdampak pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan dan mengganggu kemampuan mereka untuk fokus pada studi dan mencapai potensi akademik yang maksimal. Dampaknya bisa lebih jauh lagi, mengarah pada tindakan kriminal karena mahasiswa merasa terdesak oleh hutang yang menumpuk.

Pola perilaku konsumtif mahasiswa Sosiologi FISIP Untan PPAPK angkatan 2020 dalam belanja *online* menunjukkan kecenderungan untuk berbelanja tidak terencana, dipengaruhi oleh kemudahan akses platform digital seperti *Shope*e dan media sosial. Banyak mahasiswa menggunakan fitur cicilan seperti *Shopee PayLater*, yang memfasilitasi pengeluaran impulsif untuk barang-barang fashion dan elektronik. Ketidakstabilan keuangan di antara mahasiswa, baik yang bekerja maupun tidak, membuat mereka sering kali kurang bijak dalam mengelola pengeluaran. Selain itu, pengaruh teman sebaya dan tren yang populer turut memperkuat keputusan belanja, sehingga peningkatan kesadaran finansial sangat penting untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Fenomena yang terjadi dalam mahasiwa Sosiolgi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, terhadap

penggunaan fitur *Shopee PayLater* menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam berbelanja pada *E-Commerce Shopee*. Tidak sedikit dari mahasiswa Sosiologi angakatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poltik Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah mengaktifkan *Paylater* pada akun *shopee* yang yang dimiliki mahaiswa tersebut. Kemudahan berbelanja yang ditawarkan oleh para pengguna tersebut menjadikan mahasiwa tertarik menggunkan *PayLater* pada saat berbelanja sehingga mahasiswa menimbulkan dampak terhadap perilaku yang konsumtif dengan berbelanja online tanpa memikirkan fungsi dan kegunaan barang yang di beli. Tidak sedikit dari mahasiswa membeli barang yang berdasarkan keinginan yang sama sekali tidak menjadi kebutuhan mereka.

Keberadaan fitur *Shope PayLater* di kalangan mahasiswa Sosiologi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, tidak hanya terjadi pada mahasiswa dari latar belakang keluarga kalangan bawah, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari kalangan menengah hingga atas. Contoh kasus mahasiswa sosiologi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjugpura secara impulsif menggunakan fitur *Shopee PayLater* untuk membeli barang-barang yang sebenarnya di luar kemampuan keuangan mereka, tanpa memperhitungkan bunga dan biaya tambahan yang harus dibayar di masa mendatang, mahasiswa yang sering berbelanja *online* secara berlebihan menggunakan fitur *Shopee PayLater*, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kondisi keuangan mereka secara keseluruhan dan, meningkatnya frekuensi pembelian barang-barang mahal secara *online* dengan menggunakan fitur *Shopee PayLater*, sehingga mengakibatkan

mahasiswa lebih mudah jatuh ke dalam pola utang yang berkepanjangan. Hal ini menarik untuk diteliti karena menunjukkan adanya dampak penggunaan *Shope PayLater* dalam berbelanja online terhadap perilaku konsumtif yang tersebar luas di berbagai lapisan mahasiswa Sosiologi angkatan 2020.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas bahwa identifikasi masalah Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Dalam Berbelanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai berikut :

1. Kurangnya Kesadaran Mahasiswa Terhadap Kosekuensi Keuangan Jangka Panjang Dari Penggunaan Fitur *Shopee Paylater*.
2. Penggunaan dalam *Shopee PayLater* Berdampak Pada Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi angkatan 2020.
3. Peningkatan penggunaan *Shopee PayLater* di Kalangan Mahasiswa Sosiologi angkatan 2020.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan supaya peneliti dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis data agar dapat memfokuskan ruang lingkup permasalahanya, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah tersebut pada “Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan yang menjadi bahan penelitian ini adalah "Bagaimana Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Dalam Berbelanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak?".

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, dapat diuraikan tujuan penelitian untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Untuk mengetahui apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perilaku awal mahasiswa sosiologi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dalam berbelanja *Online* Menggunakan fitur *ShopeePayLater.*
2. Untuk mendeskripsikan Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Dalam Berbelanja *Online* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut ini adalah beberapa manfaat yang didapat dalam penelitian yang dilakukan:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian yang dilakukan dapat membawa manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah

wawasan bagi semua orang. Khususnya dalam ilmu sosial yang menjadikan manusia akan lebih peka terhadap fenomena , realita sosial.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis dan pihak terkait untuk memahami konsekuensi jangka panjang dari penggunaan *Shopee PayLater* bagi mahasiswa, seperti peningkatan beban hutang, stres keuangan, dan potensi gangguan terhadap pencapaian akademik.Dengan adanaya penelitian ini, wawasan baru tentang dampak penggunaan *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini terutama mahasiswa sosiologi angkatan 2020. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak finansial dari penggunaan fitur *Shopee PayLater* dalam berbelanja *online*. Mereka akan menyadari risiko yang terkait dengan perilaku konsumtif, seperti penumpukan hutang dan masalah keuangan di masa mendatang dan apat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran mereka sebagai konsumen yang bertanggung jawab. Mereka akan belajar untuk lebih mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat aktual dari barang yang dibeli, daripada tergoda oleh promosi dan kemudahan berbelanja.